

## Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Perkembangan Bahasa dan Perkembangan Sosial Balita Di Puskesmas BP Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023

**Juliati Lestari Pasaribu\***

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: [julipas0749@gmail.com](mailto:julipas0749@gmail.com)

**Asnita Sinaga**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: [asnitasinaga61@gmail.com](mailto:asnitasinaga61@gmail.com)

**Isyos Sari Sembiring**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: [sari.sembiring9@gmail.com](mailto:sari.sembiring9@gmail.com)

**Indra Agussamad**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: [syamsiarindra@gmail.com](mailto:syamsiarindra@gmail.com)

**Abstract :** Parenting is a parenting style that provides teachings to toddlers that will aim to shape the child's characteristics, provide education that can shape the toddler's personality and provide support in the development process, both growth and development and related to the toddler's skills. In implementing parenting patterns, parents discover the unique behavior of toddlers because the characteristics of children are very different, so parents need to pay attention to their children and provide different parenting patterns for each toddler. Parenting for toddlers will be carried out under the age of 5-6 years, during this time the attention given to the child must be more active where parents pay attention to their development and growth, mental, physical, social development and the interactions carried out every day (Rahmat, 2018). In line with previous research conducted by Sisri Landa Sari, entitled the relationship between parenting patterns and children's social development in Jorong Kampung VII District. South Rao District. Pasaman in 2019, where research results showed that there was a significant relationship between parental parenting patterns and the social development of children under five with a correlation coefficient of 0.350 and a significant p-value of  $0.010 < 0.05$ , which means that the higher the parenting pattern, the the higher the level of social development of the child, and vice versa, if the toddler receives low parenting, the social development of the toddler will be low (Sari, 2019). Based on the initial survey conducted at the BP Nauli Community Health Center, Siantar Marihat District, Pematangsiantar City, it can be seen that there are two villages and there are toddlers whose language and social development is still lacking, this is because the parents of these toddlers are not often near their children all the time because the parents are older. there is a lot of time to work and farm to earn a living so that the development experienced by children is given less attention and the parents' knowledge about the development of toddlers is lacking.

**.Keywords:** Parenting Patterns, Toddler Development.

**Abstrak.** Pola asuh orang tua merupakan pola asuh yang memberikan ajaran kepada balita yang akan bertujuan untuk membentuk karakteristik sang anak, memberikan didikan yang dapat membentuk kepribadian balita serta memberikan dukungan dalam proses perkembangan baik tumbuh kembangnya maupun yang berkaitan dengan keterampilan balita. Dalam penerapan pola asuh, orang tua menemukan keunikan kelakuan balita karena sifat yang dimiliki anak sangatlah berbeda-beda untuk itu orang tua perlu memperhatikan anaknya dan memberikan pola asuh yang berbeda kepada setiap balita. Pola asuh balita akan dilakukan di bawah usia 5-6 tahun, selama itu perhatian yang diberikan kepada sang anak harus lebih aktif dimana orang tua memperhatikan perkembangan serta tumbuh kembangannya, perkembangannya mental, fisik, sosial dan interaksi-interaksi yang dilakukan setiap hari (Rahmat, 2018). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya Sisri Landa Sari, yang berjudul hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak di Jorong Kampung VII Kec. Rao Selatan Kab. Pasaman tahun 2019, dimana hasil penelitian diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang

Received September 18, 2023; Accepted Oktober 25, 2024; Published November 30, 2024

\* Juliati Lestari Pasaribu, [julipas0749@gmail.com](mailto:julipas0749@gmail.com)

tua dengan perkembangan sosial anak balita dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,350 dan nilai signifikannya terdapat  $p\text{-value}$   $0,010 < 0,05$ , yang artinya semakin tinggi pola asuh orang tua maka semakin tinggi tingkat perkembangan sosial anak, dan begitu juga sebaliknya apabila balita mendapatkan pola asuh orang tua yang rendah maka perkembangan sosial balita akan rendah (Sari, 2019). Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Puskesmas BP Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar dapat diketahui bahwa terdapat dua desa dan terdapat balita yang perkembangannya bahasa serta sosialnya masih kurang, hal ini disebabkan karena orang tua balita tersebut tidak sering berada didekat anak setiap waktunya karena orang tua lebih banyak waktu untuk bekerja dan berladang dalam mencari nafkah sehingga perkembangan yang di alami oleh anak kurang diperhatikan dan ditambah pengetahuan para orang tua tentang perkembangan balita kurang.

**Kata Kunci** : Pola Asuh, Perkembangan Balita.

## **LATAR BELAKANG**

Dalam perkembangan seorang balita, keluarga merupakan tempat yang paling utama bagi balita untuk mendapatkan kepribadian yang baik. Orang tua sangat mempengaruhi perkembangan balita baik dalam perkembangan bahasa, sosial, emosional, serta tumbuh kembang seorang anak. Oleh karena itu balita dan keluarga/orang tua tidak dapat dipisahkan dimana orang tua berperan aktif dalam membantu mendidik, memantau perkembangan sang anak, memperhatikan seluruh keperluan sang balita, demikian juga balita akan mendapatkan pola asuh yang baik dari keluarga dan disitu balita atau anak menyatakan dirinya sebagai makhluk sosial. Jika seorang balita berbahasa dan mendapatkan respon yang positif dari keluarga, maka anak akan meresponnya kembali dengan positif pula (Lustyantie, et al., 2018).

Perkembangan pada balita salah satunya yaitu perkembangan bahasa merupakan kemampuan seorang balita dalam memulai merangkai kata, berbicara maupun membaca. Perkembangan-perkembangan yang terjadi pada balita tersebut tidaklah lepas dari keluarga maupun orang tua dalam mengasuh sang anak. Perkembangan bahasa balita dipengaruhi oleh pola asuh orang tua kepada anak, dimana orang tua akan mengajarkan balita dalam mengucapkan kata, memberikan pemahaman yang baik untuk meningkatkan prestasi, keterampilan anak. Dalam hal ini pola asuh orang tua juga penting dalam proses perkembangan dan tumbuh kembang balita (Lustyantie, et al., 2018)

Pola asuh orang tua merupakan pola asuh yang memberikan ajaran kepada balita yang akan bertujuan untuk membentuk karakteristik sang anak, memberikan didikan yang dapat membentuk kepribadian balita serta memberikan dukungan dalam proses perkembangan baik tumbuh kembangnya maupun yang berkaitan dengan keterampilan balita. Dalam penerapan pola asuh, orang tua menemukan keunikan kelakuan balita karena sifat yang dimiliki anak sangatlah berbeda-beda untuk itu orang tua perlu memperhatikan anaknya dan memberikan pola asuh yang berbeda kepada setiap balita. Pola asuh balita akan dilakukan di bawah usia 5-6 tahun, selama itu perhatian yang diberikan kepada sang anak harus lebih aktif dimana orang

tua memperhatikan perkembangan serta tumbuh kembangannya, perkembangan mental, fisik, sosial dan interaksi-interaksi yang dilakukan setiap hari (Rahmat, 2018).

Menurut penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rahmatula Fajrah, tentang pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa anak umur 4-6 tahun di Paud Seruni dan Laut Biru Kel. Air Tawar Kota Padang, dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua berhubungan dengan perkembangan bahasa dimana nilai *p-value* 0,048 <0,05 dimana pola asuh yang diberikan orang tua akan memberikan dampak yang baik kepada anak dalam berkomunikasi (Fajrah, 2017).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya Sisri Landa Sari, yang berjudul hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak di Jorong Kampung VII Kec. Rao Selatan Kab. Pasaman tahun 2019, dimana hasil penelitian diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak balita dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,350 dan nilai signifikannya terdapat *p-value* 0,010 <0,05, yang artinya semakin tinggi pola asuh orang tua maka semakin tinggi tingkat perkembangan sosial anak, dan begitu juga sebaliknya apabila balita mendapatkan pola asuh orang tua yang rendah maka perkembangan sosial balita akan rendah (Sari, 2019).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Puskesmas BP Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar dapat diketahui bahwa terdapat dua desa dan terdapat balita yang perkembangannya bahasa serta sosialnya masih kurang, hal ini disebabkan karena orang tua balita tersebut tidak sering berada didekat anak setiap waktunya karena orang tua lebih banyak waktu untuk bekerja dan berladang dalam mencari nafkah sehingga perkembangan yang dialami oleh anak kurang diperhatikan dan ditambah pengetahuan para orang tua tentang perkembangan balita kurang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Perkembangan Bahasa dan Tingkat Perkembangan Sosial Balita di Puskesmas BP Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023”.

## **KAJIAN TEORITIS**

Balita adalah individu dari suatu kelompok yang usianya berada pada usia 0-5 tahun. Usia balita dapat dikelompok menjadi tiga golongan antara lain usia bayi yang berada pada 0-2 tahun, golongan balita berada pada usia 2-3 tahun dan golongan prasekolah berada pada usia 3-5 tahun. Menurut WHO usia balita berada pada 0-60 bulan dan pada masa ini orang tua akan

memberikan perhatian untuk melihat dan membantu proses yang akan dialami anak/balita selama masa perkembangannya (Wahyuni, 2018)

Perkembangan balita adalah suatu proses yang alamiah yang terjadi untuk membentuk suatu struktur tubuh dan fungsi-fungsi mental serta bertambahnya kemampuan balita baik bergerak kasar, gerak halus, bicara dan bersosialisasi pada lingkungannya serta kemandirian balita. Perkembangan yang dialami oleh balita pada usia tiga tahun pertama ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan sel-sel otak yang masih berlangsung, terjadi pertumbuhan serabut-serabut saraf dan cabang-cabangnya. Perkembangan tersebut dapat mempengaruhi segala kinerja otak seperti kemampuan belajar berjalan, mengenal huruf, hingga belajar berbicara dan bersosialisasi (Oxyandi, et al., 2020).

Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan bahasa adalah sarana komunikasi yang digunakan dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Usia dan interaksi sosial anak serta jenis bahasa yang dipajankan padanya mempengaruhi perkembangan bahasa balita. Dalam perkembangan bahasa balita ini anak akan memiliki kemampuan untuk dapat berbicara, dapat membaca dan mengungkapkan pikirannya (Zubaidah, 2020)

Perkembangan struktur kalimat atau tata bahasa anak, tidak jauh dengan perkembangan bayi. Pada masa anak sebelum memasuki sekolah, anak sudah menguasai pola atau struktur bahasa tersebut. Misalnya; mama makan, mama mimi dan sebagainya. Pada akhirnya, anak memiliki penguasaan struktur kalimat yang kompleks, bahkan bukan hanya dalam penggunaan kalimat pertanyaan namun juga pernyataan. Perkembangan kosakata seorang anak terjadi sejalan dengan perkembangan aspek kebahasaan lainnya yang sangat dipengaruhi oleh rasa ingin tahun anak, yakni melalui kegiatan sosialnya, penggunaan bahasa dalam konteks sosial dalam kehidupannya. Tampaklah bahwa perkembangan kosakata ini tergantung pada suatu interaksi yang dilakukan anak terhadap lingkungannya. Perkembangan bahasa tersebut merupakan salah satu alat yang dapat digunakan anak agar bisa melakukan interaksi pada lingkungan sekitarnya (Zubaidah, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian adalah suatu bagian dari uraian yang menggambarkan hasil pemikiran peneliti, yang akan digunakan untuk melakukan penelitian (Sodik, et al., 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua dengan tingkat perkembangan bahasa dan tingkat perkembangan sosial balita di Puskesmas BP Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023.

Teknik sampling (sampel) adalah teknik sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan diambil dan diteliti oleh peneliti dengan cara pengambilan sampel dari populasi yang akan mewakili untuk di olah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposif*, yang artinya pengambilan sampel yang memiliki satu tujuan dengan cara menetapkan karakteristik tertentu yang di anggap mewakili (Hardani, 2020).

Analisis data bivariat merupakan analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) dengan menggunakan analisis uji *chi-square*, pada batas kemaknaan statistik *p-value*  $\alpha(0,05)$ , maka  $H_a$ : diterima dan  $H_o$ : ditolak (Hardani, 2020). Data bivariat yang digunakan dalam penelitian diatas yaitu Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Perkembangan Bahasa dan Perkembangan Sosial Balita di Puskesmas BP Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023.

Lokasi penelitian yaitu lokasi tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian akan di lakukan di Puskesmas BP Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul “Pengaruh Stimulasi Assisted Crawling Terhadap Kemampuan Merangkak Bayi Di Puskesmas BP Nauli Kec. Siantar Marihat Kota Pematang Siantar Tahun 2023”. Berikut ini akan dijabarkan mengenai hasil penelitian tersebut

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari Pengaruh Stimulasi Assisted Crawling Terhadap Kemampuan Merangkak Bayi Di Puskesmas BP Nauli Kec. Siantar Marihat Kota Pematang Siantar Tahun 2023.

**Tabel 4.9**  
**Tabulasi Silang Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Perkembangan Bahasa Balita Di Puskesmas Bp Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023**

No	Pola Asuh Orang Tua	Perkembangan Bahasa				Jumlah		P-Value
		Tahap Pralinguistik		Tahap Linguistik		F	%	
		f	%	f	%			
1	Otoriter	4	7,5	10	18,9	14	26,4	0,011
2	Permisif	17	32,1	10	18,9	27	50,9	
3	Demokrasi	2	3,8	10	18,9	12	22,6	
<b>Total</b>		<b>23</b>	<b>43,4</b>	<b>30</b>	<b>56,6</b>	<b>53</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa pola asuh orang tua secara otoriter dengan perkembangan bahasa tahap pralinguistik sebanyak 4 orang (7,5%) dan tahap linguistik sebanyak 10 orang (18,9%). Pola asuh orang tua secara permisif dengan perkembangan bahasa tahap pralinguistik sebanyak 17 orang (32,1%) dan tahap linguistik sebanyak 10 orang (18,9%). Pola asuh orang tua secara demokrasi dengan perkembangan bahasa tahap pralinguistik sebanyak 2 orang (3,8%) dan tahap linguistik sebanyak 10 orang (18,9%).

Berdasarkan hasil uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dapat diperoleh nilai *p-value*  $0,011 < 0,05$  dapat di tarik kesimpulan bahwa pola asuh orang tua berhubungan dengan tingkat perkembangan bahasa balita di Puskesmas Bp Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023

**Tabel 4.10**  
**Tabulasi Silang Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Perkembangan Sosial Balita Di Puskesmas Bp Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023**

No	Pola Asuh Orang Tua	Perkembangan Sosial								Jumlah	P-Value	
		Mau Berbagi		Bekerjasama		Bertindak Jujur		Kepedulian Terhadap Orang Lain				
		f	%	f	%	f	%	f	%			
1	Otoriter	1	1,9	5	9,4	4	7,5	4	7,5	14	26,4	0,021
2	Permisif	18	34	4	7,5	3	5,7	2	3,8	27	50,9	
3	Demokrasi	8	15,1	2	3,8	1	1,9	1	1,9	12	22,6	
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>50,9</b>	<b>11</b>	<b>20,8</b>	<b>8</b>	<b>15,1</b>	<b>7</b>	<b>13,2</b>	<b>53</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua secara otoriter dengan tingkat perkembangan sosial balita mau berbagi sebanyak 1 orang (1,9%), bekerjasama sebanyak 5 orang (9,4%), bertindak jujur sebanyak 4 orang (7,5%) dan kepedulian terhadap orang lain sebanyak 4 orang (7,5%). Pola asuh orang tua secara permisif dengan tingkat perkembangan sosial balita mau berbagi sebanyak 18 orang

(34%), bekerjasama sebanyak 4 orang (7,5%), bertindak jujur sebanyak 3 orang (5,7%) dan kepedulian terhadap orang lain sebanyak 2 orang (3,8%). Pola asuh orang tua secara demokrasi dengan tingkat perkembangan sosial balita mau berbagi sebanyak 8 orang (15,1%), bekerjasama sebanyak 2 orang (3,8%), bertindak jujur sebanyak 1 orang (1,9%) dan kepedulian terhadap orang lain sebanyak 1 orang (1,9%).

### **Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Perkembangan Bahasa Balita Di Puskesmas Bp Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023**

Berdasarkan hasil hasil *uji chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dapat diperoleh nilai *p-value*  $0,011 < 0,05$  dapat di tarik kesimpulan bahwa pola asuh orang tua berhubungan dengan tingkat perkembangan bahasa balita di Puskesmas Bp Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Yunda Dwi Jayanti dan Lorenz Ari Ambar Wati (2017), yang berjudul hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa anak prasekolah usia 4-5 tahun. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat perkembangan bahasa pada anak prasekolah usia 4-5 tahun. Sehingga orang tua perlu menerapkan pola asuh yang sesuai pada anaknya pada situasi tertentu (Wati, et al., 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Zuraida Mulqiah, Eka Santi dan Dhian Ririn Lestari (2017), yang berjudul pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa anak prasekolah (Usia 3-6 tahun). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa anak prasekolah (usia 3-6 tahun) dengan hasil *p-value* diperoleh 0,032 (Lestari, et al., 2017)

### **Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Perkembangan Sosial Balita Di Puskesmas Bp Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023**

Berdasarkan hasil hasil *uji chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dapat diperoleh nilai *p-value*  $0,021 < 0,05$  dapat di tarik kesimpulan bahwa pola asuh orang tua berhubungan dengan tingkat perkembangan sosial balita di Puskesmas Bp Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meike Makagingge dan Mila Karmila serta Anita Chandra (2018), yang berjudul hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam hasil penelitian ini polasuh orang tua demokrasi berpengaruh positif terhadap perilaku sosial anak. Dengan hasil nilai keofisien determinan sebesar 0,726 atau 72,6%. (Candra, et al., 2019). Penelitian sebelumnya yang dialkuakn oleh Sugiyati (2018), yang berjudul hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian sosial anak usia 4-5 tahun di Paud Islam Kecamatan Sungai Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang memilik hubungan antara kemandirian sosial anak usia 4-5 tahun (Sugiyati, 2018).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Perkembangan Bahasa Dan Perkembangan Sosial Balita Di Puskesmas Bp Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023”, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat perkembangan bahasa balita di Puskesmas Bp Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023 dengan nilai *p-value* 0,011
2. Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat perkembangan sosial balita di Puskesmas Bp Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023 dengan nilai *p-value* 0,021
3. Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat perkembangan bahasa dan perkembangan sosial balita di wilayah kerja Puskesmas Bp Nauli Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023

## **SARAN**

1. Bagi Peneliti  
Semoga hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana pola asuh orang tua kepada balita dan memahami bagaimana cara memperhatikan tingkat perkembangan balita.
2. Bagi Pendidikan

Dengan ada hasil penelitian ini semoga mahasiswa di STIKes Mitra Husada Medan dapat memperluas wawasan serta bertambahnya refensi di perpustakaan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Responden

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi ibu untuk dapat mengetahui proses perkembangan balita serta memberikan pola asuh kepada anak dengan baik.

4. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan kepada Puskesmas agar hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kepada ibu dan balita.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

### **DAFTAR REFERENSI**

Candra Anita, Karmila Mila and Makagingge Meike Pengaruh Pola Asuh orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak/ *Jurnal Keperawatan*. - Semarang : April 2019. - Vol. 1 No.3.

Chairilisyah David.H Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini [Book]. - Pekanbaru : UR Presaa Pekanbaru, 2019.

Fajrah Rahmatul Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Anak Umur 4-6 Tahun di Paud Seruni Dan Laut Biru Kelurahan Air Tawar Kota Padang / *Jurnal Keperawatan*. - Padang : Juni 2017.

Hardani Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif [Book]/ ed. Abadi Husnu. - Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Khotimah Nurul Aprilia Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial-Ekonomi Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Di TK AL-Hidayah Plus Madium/ *Jurnal Keperawatan*. - Madium : Agustus 2019.

Lustyantie Ninuk, Rafli Zainal and Santosa Ismail Arif Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Sikap Bahasa Terhadap Kemampuan Membaca Memahami/ *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. - Jakarta : April 2018.

- Mukti Ayu Rizki Bonita Hubungan Pola Asuh Ibu Usia Muda Dengan Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Puskesmas Saptosari Gunung Kidul/ *Jurnal Kebidanan*. - Yogyakarta : Juni 2017.
- Oxyandi Miming and Rivanica Rhipiduri Buku Ajar Deteksi Dini Tumbuh Kembang Dan Pemeriksaan Bayi Baru Lahir [Book] / ed. Utami Tri. - Jakarta Selatan : Salemba Medika, 2020.
- Profil Kesehatan Sumatera Utara Profil Kesehatan Sumatera Utara/ Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. - Medan : 2019. - p. 144.
- Rahmat Sagita Ati Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan / *Jurnal Kebidanan*. - Kendari : Juli 2018.
- Rosmawaty, Sari Junita Rizka and Azzahroh Putri Analisis Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini Di Wilayah Puskesmas Kunciran Kota Tangerang / *Jurnal for Quality in Women's Health*. - Tangerang : Maret 2021. - Vol. 4 No. 1.
- Ruminem, Hasmiaty and Sari Puspa Rita Pola Asuh Ibu Pada Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun/ *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan (JKPBK)*. - Jakarta : Juni 2019. - Vol. 2 No. 1.
- Saputri Dewi Lintang, Oktiawati Anisa and Dewi Cintya Rizki Teori Dan Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toddler, Anak Dan Usia Remaja [Book] / ed. Numed Arteholc. - Yogyakarta : Nuha Medika, 2021.
- Sari Landa Sisri Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak Di Jorong Kampung VII Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman / *Jurnal Pendidikan Guru Dan Anak Usia Dini*. - Padang : 2019.
- SDKI Profil Kesehatan Indonesia Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 / Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. - Jakarta : Juli 2021. - p. 132.
- Sodik Ali M. and Siyoto Sandu Dasar Metodologi Penelitian [Book] / ed. Ayup. - Kediri : Literasi Media Publishing, 2020.
- Wahyuni Candra Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun [Book] / ed. Press STRADA Tim. - Kediri Jawa Timur : Strada Press, 2018.
- Zubaidah Enny Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini [Book]. -Yogyakarta : 2020.